

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan, karena terdapat fenomena yang mendorong penelitian ini yaitu meningkatnya penggunaan gadget di kalangan pelajar, khususnya pada siswa kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus. Gadget kini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan hiburan, tetapi juga berperan dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan gadget dengan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uji hipotesis menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,118 dengan nilai signifikansi 0,239 ($p > 0,05$). Nilai ini menunjukkan adanya arah hubungan positif, namun kekuatannya sangat lemah dan tidak signifikan. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan gaya belajar siswa. Hal ini berarti gadget bukanlah faktor utama yang memengaruhi gaya belajar, melainkan hanya berperan sebagai media pendukung pembelajaran. Faktor lain seperti motivasi belajar, strategi mengajar guru, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar lebih berpengaruh terhadap pembentukan gaya belajar siswa.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil

penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memantau penggunaan gadget di kalangan siswa secara bijak dan terarah. Meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan dalam penelitian ini, gadget tetap menjadi bagian penting dari kehidupan siswa yang dapat diarahkan secara positif untuk mendukung proses belajar.

2. Bagi Subjek

Diperlukan kesadaran lebih tinggi dari para responden dalam mengisi angket secara jujur dan sesuai kondisi yang sebenarnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya adalah pengumpulan data yang dilakukan secara manual melalui angket kertas, sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam distribusi dan rekapitulasi data. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data berbasis digital agar lebih efisien dan praktis. Selain itu, koordinasi dengan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar pelaksanaan pengambilan data dapat berjalan lebih optimal tanpa mengganggu kegiatan belajar-mengajar.